

**PRAKTIK MANAJEMEN BERBASIS ISLAM**  
**(Studi Fenomenologi pada Hotel Grasia Semarang)**



**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat  
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)  
pada Program Sarjana Ekonomika dan Bisnis  
Universitas Diponegoro

Disusun oleh:

**BIMO SURYO WICAKSONO**  
**NIM. 12010113130277**

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS**  
**UNIVERSITAS DIPONEGORO**  
**SEMARANG**  
**2017**

## PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Bimo Suryo Wicaksono

Nomor Induk Mahasiswa : 12010113130277

Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Manajemen

Judul Penelitian : **PRAKTIK MANAJEMEN BERBASIS ISLAM**  
(Studi Fenomenologi pada Hotel Grasia Semarang)

Dosen Pembimbing : Dr. Fuad Mas'ud, MIR.

Semarang, 4 Desember 2017

Dosen Pembimbing,

(Dr. Fuad Mas'ud, MIR.)

NIP.196203311988031002

## PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Bimo Suryo Wicaksono  
Nomor Induk Mahasiswa : 12010113130277  
Fakultas/Departemen : Ekonomika dan Bisnis/Manajemen  
Judul Skripsi : **PRAKTIK MANAJEMEN BERBASIS ISLAM**  
(Studi Fenomenologi pada Hotel Grasia  
Semarang)

Telah dinyatakan lulus pada tanggal 21 Desember 2017

Tim Penguji

1. Dr. Fuad Mas'ud, MIR (.....)
2. Dra. Rini Nugraheni, MM (.....)
3. Lala Irviana, SE, MM (.....)

## PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini saya, Bimo Suryo Wicaksono, menyatakan bahwa skripsi dengan judul: **Praktik Manajemen Berbasis Islam (Studi Fenomenologi pada Hotel Syariah di Semarang)**, adalah tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagaitulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 4 Desember 2017

Yang membuat pernyataan,

Bimo Suryo Wicaksono

NIM. 12010113130277

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

**MOTTO :**

**“Janganlah ragu berbuat kebaikan untuk orang lain, niscaya Allah SWT  
akan membalas berkali-kali lipat kebaikanmu”**

**“Amanah tidak akan pernah memilih bahu yang salah”**

**PERSEMBAHAN :**

**Skripsi ini saya persembahkan untuk**

**Bapak Humani A.md**

**Ibu Sulastri B.Sc.**

**Rani Rifqi Hidayati**

## **ABSTRACT**

*Until this time, there is a great deal of business management literature that is used in education in Indonesia derived from Western management practices. In some of these literatures, there is a presumption that management science is separate from religion. In fact, Indonesia is a religious country. Thus, the writer tries to provide alternative research result which is related to management based on religion. In this research, the writer will discuss about the practice of Islamic-based management.*

*Islamic-based management is a management practice which is based on Islamic values derived from al-Quran and al-Hadith in all its management activities. Islamic-based management will be more appropriate to be practiced by the leader and staff who have a good understanding of Islamic values so that the management can work effectively. This research will analyze the relevance and role of Islamic values in business management based on the understanding of the leader and staff in the company.*

*The method which is used in this research is qualitative method with phenomenology study approach. The writer choose to use the method in order to be more focus on understanding the practice of Islamic-based management at Hotel Grasia Semarang based on the perspective and life experience of the interviewees. The research result indicates that the leader and staff of the company have a good understanding of Islamic religious values related to business management. These values include trust and responsibility, justice, ihsan, mutual help, halalalan thayyiban, and deliberation. The other values which are not deeply discussed in this research are honesty, mutual respect, and humanity.*

**Keywords:** *Islamic-based management, Islamic management values, principles of business management in Islam.*

## ABSTRAK

Hingga saat ini, terdapat banyak literatur manajemen bisnis yang digunakan dalam pendidikan di Indonesia berpedoman atau berasal dari praktik manajemen negara-negara Barat. Dalam beberapa literatur tersebut terdapat anggapan ilmu manajemen terlepas dari agama. Sedangkan, Indonesia adalah negara yang berketuhanan atau beragama. Dengan demikian, penulis mencoba memberikan alternatif hasil penelitian terkait manajemen berlandaskan agama. Dalam penelitian ini akan membahas praktik manajemen berbasis Islam.

Manajemen berbasis Islam merupakan praktik manajemen yang dilandasi oleh nilai-nilai Islam yang bersumber pada al-Quran dan al-Hadis dalam seluruh kegiatan manajemennya. Manajemen berbasis Islam akan lebih tepat dipraktikkan oleh para pemimpin dan staff yang memiliki pemahaman yang baik mengenai nilai-nilai Islam agar berjalan secara efektif. Penelitian ini akan menganalisis sejauh mana keterkaitan dan peranan nilai-nilai Islam dalam manajemen bisnis berdasarkan pemahaman pemimpin dan staff pada perusahaan.

Metode yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan studi fenomenologi. Alasan pemilihan metode tersebut adalah agar penelitian dapat fokus dan mendalam untuk mengetahui praktik manajemen berbasis Islam pada Hotel Grasia Semarang berdasarkan sudut pandang dan pengalaman hidup narasumber. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemimpin dan staff memiliki pemahaman yang baik mengenai nilai-nilai agama Islam yang berkaitan dengan manajemen bisnis. Nilai-nilai tersebut antara lain amanah dan tanggung jawab, adil, ihsan, tolong-menolong, *halalan thayyiban*, dan musyawarah. Ditemukan juga nilai-nilai lain yang tidak dibahas secara mendalam dalam penelitian ini yaitu kejujuran, saling menghargai, dan kemanusiaan.

*Kata kunci: manajemen berbasis Islam, nilai-nilai manajemen Islam, prinsip-prinsip manajemen bisnis dalam Islam.*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. atas segala limpahan petunjuk Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Skripsi yang berjudul “Praktik Manajemen Berbasis Islam (Studi Fenomenologi pada Hotel Syariah di Semarang)” ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menempuh Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro. Penulis menyadari bahwa selama penulisan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan serta bantuan dari berbagai pihak. Melalui tulisan ini, penulis menyampaikan ucapan terimakasih antara lain kepada :

1. Allah SWT, atas segala rahmat dan nikmat-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
2. Kedua orang tua tercinta Bapak Humani dan Ibu Sulastri, serta adik Rani Rifqi Hidayati yang telah memberikan doa dan motivasi atas segala kegiatan positif yang penulis lakukan terutama dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Suharnomo, SE., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
4. Bapak Dr. Harjum Muharam, S.E., M.E. selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
5. Bapak Dr. Fuad Mas’ud, MIR. selaku dosen pembimbing yang telah berkenan meluangkan waktu serta pikiran dalam memberikan saran, bimbingan, serta arahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.



6. Ibu Dra. Rini Nugraheni, M.M. dan Ibu Lala Irviana, S.E., M.M. selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan dan arahan dalam perbaikan penelitian skripsi ini.
7. Bapak Drs. R. Djoko Sampurno, M.M. selaku dosen wali yang senantiasa membimbing dan memberikan pengarahan selama masa studi.
8. Seluruh Dosen beserta Staff Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat dan membantu kelancaran studi.
9. Bapak Bimo Setyawan selaku General Manager, Bapak Sapto Widodo selaku HRD Manager dan karyawan Hotel Grasia Semarang yang telah memberikan bantuan dan partisipasinya.
10. Adhinda Prilly Firidinata yang telah dengan sabar mendengarkan keluhan, serta memberikan semangat dan dukungan agar penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
11. Sahabat saya, Rendi Arfiandi (Wakil Ketua Angkatan), Duandika Krisna D. dan Rifki Radhian (Penasihat Angkatan) serta pengurus angkatan Manajemen 2013.
12. Sahabat sejak SMA, Suluh Pertiwanda, Ahmad Nursani, Pambayun Galih W., Yoga Pratama, Dionisius Wirawan, Yulian Indra Gunawan, Aditya Afif Pratama dan Gandhi Agung S.
13. Sahabat KKN Tim II Desa Purworejo, Kecamatan Bae, Kabupaten Kudus, Iwan Darmawan, Sukma, Kiki Monica, Risma Sinta P., Hidayah Arum K., Lika Alfariatna, Fira, dan Tiffany, yang telah memberikan dukungan.

## DAFTAR ISI

<b>PERSETUJUAN SKRIPSI.....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN ORISINILITAS SKRIPSI.....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRACK.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	10
1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	10
1.3.1 Tujuan Penelitian.....	10
1.3.2 Kegunaan Penelitian.....	11
1.4 Fokus Penelitian .....	11
1.5 Sistematika Penulisan.....	12
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>13</b>
2.1 Landasan Teori.....	13
2.1.1 Manajemen .....	13
2.1.2 Manajemen Islam .....	15
2.1.3 Nilai Bekerja dalam Islam .....	18
2.1.4 Aspek Utama Agama Islam.....	20
2.1.4.1 Aspek Aqidah.....	20
2.1.4.2 Aspek Syariah .....	20
2.1.4.3 Aspek Akhlaq.....	21
2.1.5 Prinsip-prinsip Manajemen Islam.....	22
2.1.5.1 Amanah dan Tanggung Jawab .....	22

2.1.5.2	Adil.....	23
2.1.5.3	Ihsan .....	24
2.1.5.4	Tolong Menolong.....	25
2.1.5.5	Halalan Thayyiban .....	26
2.1.5.6	Musyawahah .....	27
2.2	Penelitian Terdahulu .....	28
2.2.1	Islamic Revival in Human Resource Management Practices among Selected Islamic Organizations in Malaysia.....	28
2.2.2	Praktik Penerapan Manajemen Berbasis Islam .....	28
2.2.3	The Understanding of Islamic Management Practices among Muslim Managers in Malaysia .....	28
2.2.4	The Influence of Islamic Values on Management Practice in Marocco.....	29
2.2.5	Islamic Management and Its Present Applications in Islamic Organizations in Bangladesh.....	29
2.2.6	Managing from Islamic Perspective: Some Preliminary Findings from Islamic Malaysian Muslim Managed Organizations .....	30
2.2.7	Measuring and Validating Islamic Work Constructs: An Empirical Exploration using Malaysian Samples .....	31
2.3	Kerangka Pemikiran .....	32
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>		<b>33</b>
3.1	Desain Penelitian.....	33
3.2	Jenis dan Sumber Data .....	34
3.2.1	Data Primer.....	34
3.2.2	Data Sekunder .....	34
3.3	Partisipan.....	35
3.4	Metode Pengumpulan Data.....	35
3.4.1	Pengamatan.....	35
3.4.2	Wawancara .....	35
3.4.3	Dokumentasi.....	36
3.5	Analisis Data .....	36

3.5.1	Reduksi Data .....	36
3.5.2	Penyajian Data.....	36
3.5.3	Penarikan Kesimpulan.....	36
3.6	Validitas Data.....	37
3.6.1	Mengadakan Member Check.....	37
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>		<b>38</b>
4.1	Profil Perusahaan.....	38
4.1.1	Visi dan Misi Hotel Grasia .....	39
4.1.2	Fasilitas Hotel Grasia .....	40
4.1.2.1	Akomodasi .....	40
4.1.2.2	Restoran dan Hiburan.....	40
4.1.2.3	Fasilitas Meeting Room .....	41
4.1.3	Departemen-departemen di Hotel Grasia .....	42
4.2	Struktur Organisasi Perusahaan .....	45
4.3	Profil Narasumber .....	46
4.4	Latar Belakang Narasumber .....	47
4.5	Pemahaman Manajemen Berbasis Islam.....	53
4.6	Praktik Manajemen Berbasis Islam.....	58
4.6.1	Amanah dan Tanggung Jawab.....	63
4.6.2	Adil.....	66
4.6.3	Ihsan .....	70
4.6.4	Tolong-Menolong.....	74
4.6.5	Halalan Thayyiban.....	76
4.6.6	Musyawaharah .....	78
<b>BAB V PENUTUP .....</b>		<b>82</b>
5.1	Kesimpulan.....	82
5.2	Saran.....	87
5.3	Keterbatasan Penelitian .....	88
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>89</b>

## DAFTAR TABEL

	Halaman
<b>Tabel 1.1</b> Lima Besar Negara Tujuan Wisatawan Muslim Dunia .....	6
<b>Tabel 1.2</b> Daftar Hotel Syariah di Jawa Tengah .....	8
<b>Tabel 2.1</b> Ringkasan Komponen Paradigma Tauhid dan Fungsi Manajemen ....	18
<b>Tabel 4.1</b> Profil Partisipan.....	46

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
<b>Gambar 2.1</b> Kerangka Pemikiran .....	32
<b>Gambar 4.1</b> Struktur Organisasi Hotel Grasia Semarang.....	45

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
<b>Lampiran 1</b> Surat Ijin Penelitian .....	92
<b>Lampiran 2</b> Surat Keterangan Penelitian .....	93
<b>Lampiran 3</b> Dokumentasi Penelitian.....	94
<b>Lampiran 4</b> Daftar Pertanyaan Wawancara .....	99
<b>Lampiran 5</b> Persetujuan Menjadi Partisipan .....	104
<b>Lampiran 6</b> Penelitian Terdahulu.....	112

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Manajemen sangat penting keberadaannya bagi organisasi dan menjadi kunci kesuksesan dalam mencapai tujuan. Peter Drucker (1998) menyatakan bahwa manajemen merupakan kunci bagi keberhasilan organisasi atau perusahaan kecil, menengah, maupun organisasi besar (perusahaan multinasional dan negara). Dalam prakteknya manajemen merupakan kebiasaan yang dilakukan secara sadar dan terus menerus dalam membentuk organisasi (Stoner, Freeman, & Gilbert, 1996). Konsep ini telah menjadi pembahasan dan berkembang lebih dari satu abad yang lalu.

Meskipun konsep ini diakui oleh dunia akan tetapi menurut Mas'ud (2015) sebagian besar teori dan praktik manajemen saat ini telah mengadopsi dari barat (Amerika). Teori tersebut tidak tepat jika dipraktikkan pada semua organisasi di semua belahan dunia. Perbedaan pandangan hidup dan lingkungan antara suatu negara dengan negara lain adalah penyebabnya. Manajemen sebenarnya bukanlah hanya sebuah metode atau alat (teknologi), namun manajemen juga nilai-nilai, pandangan dunia dan ideologi. Pandangan dunia yang dipegang oleh para ahli manajemen dan organisasi maupun bidang sains sosial dari barat berakar pada paham-paham yang berkembang, secara umum mencakup empat keyakinan utama yaitu Rasionalisme, Materialisme, Humanisme, dan Sekulerisme. Buku-buku, jurnal-jurnal, dan majalah manajemen bisnis yang tersebar di seluruh dunia termasuk Indonesia mengandung nilai-nilai dari barat.



Menurut Amin (2010) bangkrutnya perusahaan raksasa membuktikan bahwa bisnis bukanlah segalanya karena ada hal yang lebih bernilai dari bisnis, yaitu nilai etika dan spiritual. Meskipun manajemen yang telah ada (konvensional) telah sedemikian jelas dan detail mengatur semua hal yang berhubungan dengan bisnis, tetapi pada kenyataannya praktik bisnis yang berlaku tidak selalu sesuai dengan aturan. Masih banyak praktik bisnis yang tidak memedulikan lingkungan. Tidak ada keterkaitan antara manajemen dan lingkungan sosial dan manajemen sebagai “alat” kapitalis merupakan salah satu penyebab kegagalan bisnis.

Islam masuk ke Nusantara pada abad ke-7 masehi dilakukan oleh para pedagang Arab, Gujarat, dan Persia, memicu berdirinya kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia (Hamka, 1958). Saat ini mayoritas penduduk Indonesia beragama Islam dan merupakan populasi muslim terbesar di dunia, menurut BPS (2013) tercatat 207.176.162 jiwa penduduk muslim atau 87,21% dari jumlah penduduk Indonesia. Keadaan ini diikuti dengan berdirinya banyak organisasi berbasis Islam di berbagai bidang seperti pendidikan, kesehatan, ekonomi dan sosial yang kemudian disebut dengan sistem syariah. Dengan demikian, kurang tepat apabila kajian pada ilmu manajemen di negara ini hanya mengadopsi dari barat. Manajemen bukan ilmu yang bebas nilai, penerapannya berbeda pada setiap organisasi tergantung pada agama, budaya, dan tradisi yang berlaku. Agama memainkan peran yang dominan dalam membentuk perilaku individu dalam kehidupan sosial begitu juga di tempat kerja (Razimi, Noor, & Daud, 2014).

Bersamaan dengan agama lain menyebarkan aspek spiritualnya, Islam telah mencakup kehidupan manusia secara detail (Ali & Al-Owaidan, 2008). Islam memberikan pedoman hidup yang lengkap dengan tuntunan dalam setiap aspek kehidupan, baik itu fisik, sosial, intelektual atau spiritual (Hashim, 2009; 2012; Leat, & El-kot, 2007; Razimi et al., 2014). Nilai-nilai Islam bersumber pada al-Quran dan al-Hadis atau ajaran Nabi Muhammad SAW dan penerusnya (Ali, 1988; Tayeb, 1997). Dalam (Qs al-Anbiya: 107) agama Islam sebagai “*Rahmatan Lil’Alamin*” berarti agama yang membawa rahmat dan kesejahteraan bagi seluruh alam semesta.

Dalam buku “Manajemen Bisnis Berbasis Pandangan Hidup Islam”, Fuad Mas’ud (2017) menjelaskan berdasarkan pemahaman terhadap pengertian manajemen dan fondasi manajemen bisnis konvensional, dapat dilakukan kajian terhadap al-Quran dan al-Hadis diperoleh prinsip-prinsip manajemen bisnis Islam. Namun diperlukan ijtihad untuk menggali dan merumuskan manajemen bisnis agar sesuai dengan prinsip-prinsip manajemen Islam. Adapun beberapa prinsip-prinsip manajemen bisnis Islam sebagai berikut:

1. Amanah dan Tanggung Jawab
2. Adil
3. Ihsan
4. Tolong-menolong
5. *Halalan Thayyiban*
6. Musyawarah

Prinsip-prinsip manajemen bisnis Islam merupakan pedoman utama bagi para pebisnis muslim untuk tidak hanya mencapai tujuan organisasi tetapi juga untuk kemaslahatan bersama. Islam menganggap bahwa pekerjaan adalah bagian dari ibadah (Amin & Mohiuddin, 2016). Dalam Islam lebih menekankan niat daripada hasil (Yousef, 2001).

Pekerja muslim bekerja tidak semata karena untuk memenuhi kebutuhan duniawi yang bersifat materiil, tetapi bekerja karena mencari rizki dan ridho Allah SWT. Seorang muslim harus memahami dan menyadari untuk apa manusia diciptakan di dunia ini. Dengan demikian, akan timbul motivasi yang lebih dari dalam diri sebagai seorang muslim untuk bekerja dengan sungguh-sungguh. Adapun Firman Allah SWT yang menjelaskan tentang hal tersebut:

*“Katakanlah: sesungguhnya sembahyangku, ibadahku, hidupku dan matiku hanyalah untuk Allah, Tuhan semesta alam” (QS al-An’am: 162)*

*“Dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada-Ku” (QS az-Zariyat: 56)*

Pada penelitian Sulaiman, Shabian, dan Othman (2014) yang berjudul *“The Understanding Islamic Management Practices among Muslim Managers in Malaysia”* menyatakan bahwa hampir semua manajer menyadari tentang manajemen Islam, tetapi tidak semua dari mereka memahami secara mendalam manajemen Islam. Sedangkan hasil penelitian Kazmi & Khaliq (2015) yang berjudul *“Managing from Islamic Perspectives: Some Preliminary Findings from Malaysian Muslim Managed Organizations”* menjelaskan bahwa sistem manajemen Islam yang spesifik adalah sebuah ilusi/angan-angan pada tahap ini.

Pegawai tidak dapat menyatakan secara jelas mengenai bagaimana artinya dalam implementasi praktiknya.

Menurut Kazmi (2003) tinjauan literatur yang ada mengenai subjek ini menunjukkan bahwa ini adalah area kerja penelitian yang diabaikan dan relatif belum dijelajahi. Mengingat masih terbatasnya penelitian terkait pemahaman manajemen berbasis Islam, penelitian ini memandang perlu untuk melakukan kajian serupa di unit bisnis lain. Pada dasarnya, pendekatan tauhid dibutuhkan untuk islamisasi konsep manajemen sehingga tercipta keadilan dan ketepatan dalam mengelola orang sesuai tujuan penciptaan manusia (Jabnoun, 1994; Hamid, 2007 dalam Sulaiman et al, 2013).

Dewasa ini perkembangan lembaga bisnis syariah di Indonesia mengalami peningkatan. Istilah syariah mulai digunakan di Indonesia pada industri perbankan sejak tahun 1992. Dari industri perbankan berkembang baik ke sektor keuangan lainnya seperti asuransi syariah dan pegadaian syariah atau ke sektor bisnis lain seperti makanan, fashion, dan pariwisata. Menurut Nuruddin (2009) perkembangan bisnis syariah dapat dikelompokkan menjadi perkembangan industri keuangan syariah dan perkembangan ekonomi syariah non keuangan. Di sektor industri keuangan syariah dapat dilihat melalui data-data keuangan dan indikator yang ada. Sedangkan pada ekonomi syariah non keuangan perlu penelitian lebih dalam untuk mengetahuinya. Salah satu bagian dari sektor ekonomi syariah non keuangan adalah industri pariwisata dan perhotelan.

Hasil penelitian Samori & Sabtu (2012) yang berjudul “*Developing Halal Standard for Malaysian Hotel Industry: An Exploratory Study*” menyimpulkan

bahwa terdapat potensi besar industri dan pariwisata halal dalam hal ukuran dan pendapatan pemasarannya, dengan secara khusus mengacu pada sektor jasa hotel. Mohd Salleh, Othman & Mohd Noor (2010) (dalam Samori & Sabtu, 2012). Henderson (2003) (dalam Samori & Sabtu, 2012) menyatakan bahwa negara-negara muslim menjadi tujuan yang semakin populer bagi turis muslim. Ditambah lagi dengan laporan Forum *Pew Research Center* (kelompok jejak pendapat di Amerika Serikat) bahwa populasi muslim di dunia akan meningkat dari 1,6 miliar atau 23 persen penduduk dunia di tahun 2010 diprediksi menjadi 2,8 miliar atau 30 persen penduduk dunia di tahun 2050 ([www.pewforum.org](http://www.pewforum.org), 2015).

Studi yang sama dilakukan oleh Mastercard dan CrescentRating (2017) dalam *Global Muslim Travel Index (GMTI)* bahwa pada tahun 2016 terdapat 121 juta wisatawan muslim dengan pengeluaran US\$ 155 miliar yang diproyeksikan akan meningkat menjadi 156 juta wisatawan pada tahun 2020 dengan pengeluaran US\$ 220 miliar. Hal ini juga diproyeksikan bahwa total pengeluaran perjalanan muslim akan mencapai US\$ 300 miliar pada tahun 2026. Berikut ini adalah 5 besar negara tujuan wisatawan muslim dunia :

**Tabel 1.1**  
**Lima Besar Negara Tujuan *Organisation of Islamic Cooperation (OIC)* dan Non-OIC dalam *Global Muslim Travel Index (GMTI)* 2016**

Peringkat	Destinasi OIC	Skor	Destinasi Non-OIC	Skor
1	Malaysia	82,5	Singapura	67,3
2	UEA	76,9	Thailand	61,8
3	Indonesia	72,6	United Kingdom	60,0
4	Turkey	72,4	South Africa	53,6
5	Saudi Arabia	71,4	Hong Kong	53,2

Sumber : CrescentRating, GMTI Report, 2017

Pertumbuhan hotel syariah dalam industri perhotelan telah menjadi tren baru bisnis akomodasi di beberapa negara, termasuk di Indonesia. Menurut Persatuan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) (2017) pada tahun 2016 pertumbuhan hotel syariah di Indonesia mencapai 10 persen dan memiliki ruang besar untuk terus tumbuh kembang. Dibuktikan dengan Indonesia menempati peringkat 3 dunia (skor indeks 72,6) sebagai negara tujuan wisatawan muslim tahun 2016 (versi GMTI) dan Lombok didaulat sebagai destinasi halal terbaik di dunia tahun 2015 (The World Halal Travel Summit/Exhibition, 2015). Indonesia mempunyai potensi besar untuk mengembangkan konsep baru di sektor pariwisata tersebut. Beberapa diantaranya menjadi ikon dakwah Islam bagi para pelancong yang ingin merasakan ketenangan dari fasilitas hotel syariah tersebut (Muthoifin, 2015). Dengan demikian, perlu adanya penelitian pada sektor industri tersebut.

Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (KEMENPAREKRAF) (2012) telah memilih sembilan daerah sebagai destinasi wisata syariah. Kesembilan destinasi wisata ini antara lain, Sumatra Barat, Riau, Lampung, Banten, Jakarta, Jawa Barat, Jawa Timur, Makassar, dan Lombok. Pemerintah juga menetapkan dua kategori hilal yang ditetapkan di hotel syariah seluruh Indonesia, diantaranya yaitu kategori hilal 1 dan kategori hilal 2. Fungsi dari dua kategori tersebut adalah sebagai pedoman penyelenggaraan usaha hotel syariah. Adanya kategori hilal tersebut menunjukkan perbedaan yang mendasar antara hotel syariah dan hotel konvensional, baik dari fasilitas maupun pelayanan. Setiap hotel syariah di Indonesia dalam penyelenggarannya harus memenuhi prinsip-prinsip hukum Islam sebagaimana diatur oleh fatwa dan telah disetujui oleh

Majelis Ulama Indonesia (MUI) seperti dimuat pada PERMEN PAREKRAF No. 2 Tahun 2014. Di pulau Jawa hotel syariah telah hadir di beberapa kota antara lain Jakarta, Bandung, Pekalongan, Solo, Yogyakarta, Malang, Surabaya, dan Semarang. Sebagai contoh, berikut 10 hotel syariah di Jawa Tengah dan DIY:

**Tabel 1.2**  
**Daftar Hotel Syariah di Jawa Tengah dan DIY**

No	Nama Hotel Syariah	Alamat
1	Syariah Hotel	Jl. Adi Sucipto No.47, Kartosura, Kab. Sukoharjo
2	Hotel Namira Syariah	Jl. Dr. Cipto Mangunkusumo No.70, Pekalongan Timur, Kota Pekalongan
3	Zaen Hotel Syariah	Jl. Samanhudi No.12, Laweyan, Kota Surakarta
4	Syariah Arini Hotel	Jl. Slamet Riyadi 361, Laweyan, Kota Surakarta
5	Hotel Desa Puri Syariah	Jl. Wonosari, Kab. Bantul, DIY
6	Hotel Semesta	Jl. Wahid Hasyim No.125-127, Kranggan, Semarang
7	Hotel Multazam Solo	Jl. Garuda Mas No. 4B, Kartasura, Kab. Sukoharjo
8	Hotel Aziza Solo	Jl. Kapten Mulyadi No.115, Ps. Kliwon, Kota Surakarta
9	The Amrani Syariah Hotel	Jl. Brigjend Slamet Riyadi No.534, Laweyan, Kota Surakarta
10	Hotel Grasia Semarang	Jl. S. Parman No.29, Gajahmungkur, Semarang Sel., Kota Semarang

Sumber : pegipegi.com, 2017

Di tengah persaingan bisnis modern, hotel syariah pada perkembangannya dihadapkan pada tantangan situasi dan kondisi yang kompleks. Perkembangan teknologi, derasnya arus informasi, cepatnya laju pengetahuan dan tingginya kompetisi perusahaan di era MEA (Masyarakat Ekonomi ASEAN) menjadi beberapa faktor eksternal yang mewarnai situasi dan kondisi organisasi khususnya di Indonesia. Hotel syariah di Indonesia harus tetap bersaing dengan bisnis sejenis yang menggunakan sistem konvensional yang telah terlebih dahulu ada.

Hotel Grasia Semarang menjadi subjek penelitian ini karena merupakan hotel syariah artinya telah menjalankan nilai-nilai islam dalam kegiatan bisnis dan manajemennya. Hotel Grasia Semarang beralamat di Jl S. Parman No 29, Gajahmungkur, Semarang dengan luas area kurang lebih 3.886  $M^2$  dan merupakan hotel berbintang 3 di semarang. Hotel Grasia Semarang dikenal masyarakat dengan pelayanannya yang mencerminkan etika kerja Islam, selain itu hotel ini termasuk dalam kategori hilal 2 artinya termasuk kategori hotel syariah yang memiliki ketaatan paling tinggi terhadap prinsip syariah atau standar hotel syariah tertinggi di Indonesia. Hotel Grasia merupakan perkembangan dari Hotel Muria yang sudah berdiri sejak 1985 yang berlokasi di Jl Dr. Cipto 73, Semarang. Pada mulanya hotel tersebut adalah hotel melati hingga kemudian pada tahun 1991 Hotel Muria menjadi hotel berbintang. Hotel Grasia atau lengkapnya 'PT Grasia Mulia Putra' selesai dibangun dan *soft opening* pada 20 Desember 1994 dan mengalami renovasi pada tahun 2003. Hadirnya Hotel Grasia dengan konsep Clean Hotel (*no alcohol, no prostitute, no mark-up*) dengan *stakeholder* muslim kemudian menjadi salah satu *pioneer* berdirinya hotel syariah di Semarang.

Hal ini menjadi menarik ketika perusahaan dihadapkan pada bagaimana langkah atau strategi perusahaan untuk bertahan ditengah persaingan global. Di lain sisi perusahaan atau organisasi mengejar visi dan targetnya, perusahaan juga harus dapat memilih langkah yang etis dan bijak sesuai ketentuan Islam. *Good Business* bukan hanya berarti bisnis yang membawa untung banyak, melainkan juga dan terutama bisnis yang berkualitas etis (Bertens, 2000). Hotel Grasia



Semarang memiliki Visi “*Menjadikan Hotel Grasia sebagai hotel pilihan utama dalam pelayanan dan produk sesuai syariah*”.

Penelitian ini memandang perlu untuk melakukan penelitian yang bertujuan untuk menggali informasi berkaitan dengan sejauh mana perusahaan memahami dan menerapkan nilai-nilai Islam dalam manajemen bisnis perusahaan berbasis syariah. Kemudian mengingat masih sangat jaranganya penelitian yang membahas topik ini, diharapkan hasil penelitian ini bisa menjadi referensi bagi *study* di masa yang akan datang.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan masalah penelitian yaitu sejauh mana keterikatan dan peranan nilai-nilai Islam dalam mempengaruhi aspek-aspek manajemen suatu bisnis, maka pertanyaan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pemahaman pimpinan atau manajer dan staff berkaitan dengan nilai-nilai Islam?
2. Bagaimana peran nilai-nilai Islam dalam praktik manajemen perusahaan?

## **1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah dan rumusan masalah diatas maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Menganalisis sejauh mana pemahaman pimpinan dan staff terhadap manajemen berbasis Islam dan nilai-nilai Islam pada perusahaan;
2. Menganalisis praktik penerapan manajemen berbasis Islam pada perusahaan;

### **1.3.2 Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi banyak pihak. Kegunaan dari penelitian di bagi mencakup dua aspek yaitu aspek teoritis dan aspek praktis. Aspek teoritis merupakan kegunaan atau manfaat yang dapat diperoleh dari masalah penelitian. Sedangkan aspek praktis merupakan kegunaan atau manfaat yang diperoleh dari penerapan pengetahuan yang dihasilkan dari penelitian. Berikut kegunaan atau manfaat dari penelitian ini:

1. Aspek teoritis

Hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dalam menerapkan praktik manajemen berbasis Islam dalam organisasi atau perusahaan. Penelitian ini juga dapat dimanfaatkan sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya.

2. Aspek praktis

Hasil dari penelitian ini dapat digunakan untuk mengetahui manfaat dari penerapan praktik manajemen berbasis Islam pada organisasi atau perusahaan sehingga dapat digunakan sebagai contoh bagi organisasi atau perusahaan lain.

### **1.4 Fokus Penelitian**

Fokus penelitian adalah praktik penerapan manajemen berbasis Islam yang diterapkan pada Hotel Grasia Semarang. Alasan peneliti menggunakan objek tersebut karena Hotel Grasia Semarang merupakan *pioneer* hotel yang menerapkan manajemen Syariah dalam pengelolaannya.

## **1.5 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan penelitian ini dibagi menjadi beberapa bab dengan uraian sebagai berikut:

### **BAB I: PENDAHULUAN**

Pendahuluan merupakan bagian yang menjelaskan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan.

### **BAB II: TELAAH PUSTAKA**

Telaah pustaka menguraikan tentang landasan teori, penelitian terdahulu, dan kerangka pemikiran yang digunakan dalam penelitian.

### **BAB III: METODE PENELITIAN**

Metode penelitian terdiri dari variabel penelitian terdiri dari variabel penelitian dan definisi operasional variabel, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, serta metode analisis.

### **BAB IV: HASIL DAN ANALISIS**

Hasil dan analisis menguraikan mengenai deskripsi objek penelitian, analisis data, dan interpretasi hasil.

### **BAB V: PENUTUP**

Sebagai bab akhir penutup akan menjelaskan mengenai simpulan, saran, dan keterbatasan dari penelitian